



SD N 1
KADIPIRO

IPAS

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM (PPM)

BAB 1 Mendengar Karena Bunyi
(Mendengar Karena Bunyi)

FASE C
KELAS 5



Disusun oleh:
**Wahyu Amirul
Ikhsan**

MODUL PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM (PPM)

IPAS SEKOLAH DASAR KELAS 5

INFORMASI UMUM

Satuan Pendidikan	: SD N 1 Kadipiro
Nama Penyusun	: Wahyu Amirul Ikhsan
Mata Pelajaran	: IPAS
Materi Pokok	: BAB I (Mendengar karena Bunyi)
Kelas/Semester	: 5 / I
Fase	: C
Alokasi Waktu	: 1x Pertemuan / 2 JP

IDENTIFIKASI

A. Peserta Didik

- Pengetahuan awal :** Sebelum mempelajari topik “Mendengar karena Bunyi”, peserta didik umumnya telah memiliki pengalaman dalam mendengar berbagai macam suara di lingkungan sekitarnya. Mereka telah terbiasa mendengar suara manusia, hewan, kendaraan, serta bunyi-bunyi dari alam seperti suara hujan, angin, dan petir. Pengalaman ini memungkinkan mereka untuk membedakan jenis bunyi, seperti bunyi yang keras dan pelan, serta bunyi yang tinggi dan rendah.
- Minat :** Peserta didik umumnya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap bunyi-bunyi yang mereka dengar dalam kehidupan sehari-hari. Mereka tertarik mengetahui asal-usul suara, bagaimana suara bisa terdengar, dan mengapa suara bisa berbeda-beda antara satu benda dengan yang lain
- Latar belakang :** Bunyi merupakan bagian penting dari kehidupan manusia. Sejak bangun tidur hingga menjelang tidur kembali, manusia selalu dikelilingi oleh berbagai macam bunyi, seperti suara alarm, percakapan, kendaraan, musik, hingga suara alam. Bunyi juga berperan besar dalam proses komunikasi, pembelajaran,

serta berbagai aktivitas sehari-hari. Melalui bunyi, manusia dapat menerima informasi dan merespons lingkungan dengan tepat.

4. Kebutuhan belajar :

- **Pembelajaran konkret:** Membutuhkan media nyata.
- **Visual:** Suka gambar, dan tampilan digital penuh warna.
- **Kinestetik:** Memahami konsep bunyi melalui permainan/media, dan aktivitas fisik

B. Materi Pelajaran : Pembelajaran IPAS kelas 5 BAB I mendengar karena bunyi.

Pengertian telinga

Telinga adalah organ tubuh yang berfungsi untuk mendengar dan menjaga keseimbangan tubuh. Telinga manusia terdiri atas tiga bagian utama, yaitu:

A. Telinga Luar

Telinga luar berfungsi untuk menangkap getaran bunyi dari lingkungan sekitar. Terdiri atas:

- Daun telinga: Menangkap dan mengarahkan gelombang suara ke dalam telinga.
- Saluran telinga: Mengantarkan gelombang suara ke gendang telinga.

B. Telinga Tengah

Telinga tengah berfungsi untuk meneruskan getaran suara dari gendang telinga ke telinga dalam. Terdiri atas:

- Gendang telinga (membran timpani): Bergetar saat menerima gelombang suara.
- Tiga tulang pendengaran:

- Martil (maleus)
- Landasan (incus)
- Sanggurdi (stapes)

- Saluran eustachius: Menjaga keseimbangan tekanan udara antara telinga tengah dan luar.

A. Telinga Dalam

Telinga dalam berperan penting dalam proses pendengaran dan keseimbangan. Terdiri atas:

- Tiga saluran setengah lingkaran: Mengatur keseimbangan tubuh.
- Tingkap oval: Meneruskan getaran suara dari sanggurdi ke dalam rumah siput.
- Rumah siput (koklea): Mengubah getaran suara menjadi impuls listrik yang dikirim ke otak melalui saraf pendengaran.

C. Dimensi Profil Lulusan

1. **Keimanan dan ketakwaan terhadap YME** : Peserta didik melakukan doa sebelum memulai pembelajaran sebagai bentuk pengakuan dan penghormatan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. **Penalaran kritis** : Melalui kegiatan bermain media terkait getaran bunyi, peserta didik dilatih untuk berpikir logis, mengamati, dan menarik kesimpulan sederhana.
3. **Komunikasi** : Peserta didik diberi kesempatan untuk melakukan presentasi sederhana di depan kelas dan tanya jawab dengan guru.
4. **Kreativitas** : Peserta didik mencari gaya ketika presensi sesuai kreativitasnya sendiri.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. Capaian Pembelajaran :

1. Memahami konsep dasar cara bunyi dihasilkan dan merambat melalui berbagai media.
2. Mengetahui struktur telinga dan proses bagaimana telinga menangkap bunyi dan meneruskan sinyal ke otak.

B. Lintas Disiplin Ilmu :

1. **Bahasa Indonesia** : Peserta didik membaca dan menulis materi bahan ajar.
2. **PPKn** : Peserta didik melakukan kegiatan kerjasama atau kolaborasi dengan temannya.
3. **PJOK** : Peserta didik melakukan kegiatan fisik seperti berteriak.

C. Tujuan Pembelajaran :

1. **Menjelaskan** bagaimana bunyi dihasilkan dan bagaimana bunyi merambat melalui udara, air, dan benda padat.
2. **Mendemonstrasikan** cara kerja sederhana perambatan bunyi melalui percobaan menggunakan alat dan bahan yang tersedia.
3. **Menjelaskan** bagian-bagian telinga dan fungsinya dalam proses mendengar.

D. Pemahaman Bermakna : Bunyi ada di sekitar kita dan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Melalui bunyi, manusia dapat berkomunikasi, mengenali keadaan lingkungan, dan menikmati berbagai hal seperti musik atau suara alam. Proses mendengar tidak terjadi begitu saja, tetapi melibatkan sumber bunyi, perambatan bunyi melalui media tertentu, serta kerja sama bagian-bagian telinga dalam menangkap dan meneruskan bunyi ke otak. Memahami cara kerja bunyi dan telinga membantu kita lebih sadar untuk menjaga kesehatan pendengaran dan menghargai pentingnya lingkungan yang aman dari polusi suara.

E. Pertanyaan Pemantik :

1. Menurut kalian bagaimana jika di kehidupan kita tidak ada bunyi?

F. Topik Pembelajaran : Pembelajaran ini membahas bagaimana bunyi dihasilkan oleh sumber bunyi dan merambat melalui berbagai media (udara, air, dan benda padat). Peserta didik juga mempelajari struktur dan fungsi bagian-bagian telinga serta proses bagaimana telinga menangkap bunyi dan mengirimkannya ke otak. Topik ini mengajak peserta didik memahami peran penting bunyi dalam kehidupan sehari-hari dan pentingnya menjaga kesehatan indra pendengaran.

G. Praktik Pedagogis :

1. Model pembelajaran : *Problem- Based Learning* (PBL).
2. Pendekatan pembelajaran : *Deep Learning (mindful learning, meaningful learning dan joyful learning)*.
3. Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi langsung, tanya jawab dan presentasi kelompok.

H. Kemitraan Pembelajaran :

1. **Orang tua/wali murid** Kemitraan dengan orang tua dalam pembelajaran topik "Mendengar karena Bunyi" bertujuan untuk mendukung pemahaman peserta didik melalui kegiatan sederhana di rumah. Orang tua diharapkan mendampingi anak dalam mengamati berbagai sumber bunyi di lingkungan sekitar, mengajak berdiskusi tentang proses mendengar, serta mengingatkan pentingnya menjaga kesehatan telinga. Selain itu, orang tua dapat membantu anak menyelesaikan tugas rumah atau proyek sederhana, seperti membuat alat peraga perambatan bunyi, dan berkomunikasi aktif dengan guru jika ditemukan hal-hal yang perlu diperhatikan

terkait kemampuan mendengar anak. Kolaborasi ini memperkuat keterlibatan keluarga dalam proses belajar dan membangun pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik.

2. **Sekolah** menyediakan dukungan sarana belajar, seperti proyektor, atau alat untuk menunjang pembelajaran.

I. Lingkungan Pembelajaran

1. Ruang fisik : pengaturan meja dan kursi yang fleksibel untuk kegiatan kelompok.
2. Budaya belajar : suasana kelas yang positif, kolaboratif, dan mendorong siswa untuk berani bertanya.

J. Pemanfaatan Digital : Pemanfaatan game edukatif *wordwall* dari platform daring, dan power point.

K. Sarana Dan Prasarana

1. **Alat** : Proyektor, laptop, LCD, dan speaker
2. **Media** : Bermain media pembelajaran gendang telinga, telepon kaleng, dan bermain game edukatif di *wordwall*.
3. **LKPD** : Bagian telinga

PENGALAMAN BELAJAR

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Kegiatan orientasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam. • Guru menanyakan kabar peserta didiknya. (Dimensi profil lulusan : Komunikasi) • Peserta didik mengawali pembelajaran dengan berdoa, dan guru memberi kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa. (Dimensi profil lulusan : Keimanan dan ketakwaan terhadap YME) • Guru menanyakan kesiapan pembelajaran peserta didik dengan mengecek, kebersihan kelas, dan kerapian pakaian. (PSE-Manajemen diri) • Guru presensi menggunakan variasi "presensi bergaya" dimana ketika nama di panggil maka peserta didik akan bergaya. (Dimensi profil lulusan : Kreativitas) <p>Kegiatan apresepsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan pengantar materi yang diberikan oleh guru dengan menghubungkan fenomena terkait bunyi yang biasa dijumpai berhari-hari. (Meaningful learning) • Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini. • Guru menjelaskan pokok-pokok materi yang akan dipelajari hari ini, yaitu tentang bagaimana bunyi dihasilkan dan bagian-bagian telinga. 	10 Menit
Kegiatan inti	<p>Sintaks 1 : Orientasi Terhadap Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati contoh masalah fenomena terkait bunyi yang dijelaskan guru, 	50 menit

	<p>”bagaimana jadinya jika di dunia ini tidak ada bunyi?. (Dimensi profil lulusan : Penalaran kritis)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru yang sedang memberikan materi menggunakan bahan ajar. • Guru menjelaskan tujuan dan manfaat betapa pentingnya belajar mengenai bunyi. <p>Sintaks 2 : Mengorganisasikan Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik maju kedepan mencoba bermain media pembelajaran gendang telinga dantelepon kaleng. (Dimensi profil lulusan : Penalaran kritis) (Joyful learning)) • Guru menjelaskan kepada peserta didik terkait proses terjadinya bunyi. • Peserta didik mengerjakan LKPD dan guru menjelaskan tata cara pengeraannya. <p>Sintaks 3 : Membimbing Penyelidikan Individu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan LKPD, dan guru mengawasi proses tersebut sambil bertanya, “kenapa bunyi bisa merambat?” (Dimensi profil lulusan : penalaran kritis dan komunikasi) • Guru memberi dukungan bagi siswa yang kesulitan. <p>Sintaks 4 : Menyajikan Hasil Karya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyajikan lembar LKPD. (Dimensi profil lulusan : Kreativitas) • Guru memberikan penilaian apakah hasil akhir pengeraaan LKPD sesuai yang direncanakan atau tidak. 	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mendapatkan apresiasi dari guru karena telah menyelesaikan LKPD. TPACK (<i>pedagogi knowledge</i>) <p>Sintaks 5 : Menganalisis dan Mengevaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik bersama guru menganalisis bersama terhadap hasil pengeraann LKPD yang telah selesai dibuat. Peserta didik mendengarkan kembali penjelasan guru terkait tujuan dan manfaat dari mengerjakan LKPD tersebut. Peserta didik bermain game edukatif wordwall dengan bimbingan guru. TPACK (<i>Technology knowledge</i>) Guru memberikan penguatan terkait pembelajaran hari ini. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. Peserta didik bersama guru merefleksikan pembelajaran hari ini (Dimensi profil lulusan : Penalaran kritis) Guru menyampaikan materi pertemuan mendatang Guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah. (Dimensi profil lulusan : Keimanan dan ketakwaan terhadap YME) 	10 menit

ASESMEN

A. Asesmen Formatif

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dapat dilakukan di sepanjang proses pembelajaran. Teknik penilaian yang digunakan yaitu teknik pengamatan atau observasi. Pada kegiatan belajar 1, aspek sikap yang diobservasi adalah rasa ingin tahu dan tanggung jawab. Instrumen penilaian berupa rubrik penilaian dan lembar penilaian.

2. Penilaian ketrampilan

Penilaian ketrampilan dilakukan ketika peserta didik mengerjakan LKPD secara individu, teknik yang digunakan yaitu teknik pengamatan atau observasi melalui unjuk kerja. Pada kegiatan ini aspek yang dinilai yaitu kinerja secara individu, Proses penggerjaan LKPD, Diskusi dan penyimpulan, serta tanggung jawab individu.

B. Asesmen Sumatif

1. Penilaian Pengetahuan

Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah mencapai kompetensi yang ditetapkan. Aspek yang dinilai yaitu ketepatan menjawab jawaban dengan benar.

REFLEKSI

A. Refleksi Peserta Didik

Refleksi adalah sebuah alat atau media yang digunakan peserta didik untuk merenungkan dan menuliskan kembali pengalaman belajar mereka, baik secara kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), maupun keterampilan (tindakan), setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran.

B. Refleksi Guru

Pertanyaan	Jawaban
Apakah peserta duduk mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan Anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

LAMPIRAN

- A. Bahan Ajar**
- B. LKPD**
- C. Lembar Penilaian**
- D. Media Pembelajaran**

DAFTAR PUSTAKA

- Melsya Shalsabila. (2024). Analisis kemampuan TPACK guru sekolah dasar Kota Langsa dalam menyusun modul ajar kurikulum merdeka. *Analisis Kemampuan TPACK Guru Sekolah Dasar Kota Langsa Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka*, 7(3), 149–157.
- Nurnaningsih, N., Sowanto, S., Mulyadin, E., Mutmainah, M., & Murtalib, M. (2024). Pengembangan modul pembelajaran dengan model Problem Based Learning

(PBL) untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sekolah dasar. *Supermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 241–259.

Erawati, D. (2022). Meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas 2 SD Negeri 6 Pajar Bulan. *SHEs: Conference Series*, 5(5), 1086–1093.

Mengetahui,
Guru Kelas

Bantul, 5, Agustus, 2025
Mahasiswa PLP II PGSD UPY

Mytalia, S.Pd.
NIP. 199005232022211011

Wahyu Amirul Ikhsan
NPM 22144600223

Mengetahui,
Guru Pamong

Widiastuti, S.Pd.
NIP. 198010152024212008

LAMPIRAN

BAHAN AJAR

BAHAN AJAR

Mendengar karena bunyi

A. Telinga dan Fungsinya

Telinga adalah organ tubuh yang berfungsi untuk mendengar dan menjaga keseimbangan tubuh. Telinga manusia terdiri atas tiga bagian utama, yaitu:

1. Telinga Luar
2. Telinga Tengah
3. Telinga Dalam

Telinga luar berfungsi untuk menangkap getaran bunyi dari lingkungan sekitar. Terdiri atas:

- Daun telinga: Menangkap dan mengarahkan gelombang suara ke dalam telinga.
- Saluran telinga: Menghantarkan gelombang suara ke gendang telinga.

Telinga tengah berfungsi untuk meneruskan getaran suara dari gendang telinga ke telinga dalam. Terdiri atas:

- Gendang telinga (membran timpani): Bergetar saat menerima gelombang suara.
- Tiga tulang pendengaran:
 - Martil (malleus)
 - Landasan (incus)
 - Sanggudi (stapes)
- Saluran eustachius: Menjaga keseimbangan tekanan udara antara telinga tengah dan luar.

Telinga dalam berperan penting dalam proses pendengaran dan keseimbangan. Terdiri atas:

- Tiga saluran setengah lingkaran: Mengatur keseimbangan tubuh.
- Tingkap oval: Meneruskan getaran suara dari sanggudi ke dalam rumah sifat.
- Rumah sifat (koklea): Mengubah getaran suara menjadi impuls listrik yang dikirim ke otak melalui saraf pendengaran.

B. Proses Telinga Mendengar Bunyi

```
graph TD; A[Terdengar Bunyi] --> B[Bunyi merambat]; B --> C[Masuk ke daun telinga]; C --> D[Saluran telinga]; D --> E[Gendang telinga bergetar]; E --> F[Tulang pendengaran bergerak]; F --> G[Cairan di rumah sifat bergerak]; G --> H[Getaran diubah menjadi sinyal syaraf]; H --> I[Saraf pendengaran menyalurkan ke otak]
```

A doctor is examining a child's ear.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama: _____
Kelas: _____

BAGIAN TELINGA

Tuliskan nama bagian-bagian telinga pada kolom yang disediakan!

The diagram shows a cross-section of the human ear with various labeled parts:

- Rumah sifat (outer ear)
- Gendang telinga (middle ear)
- Tulang pendengaran (inner ear)
- Cairan di rumah sifat bergerak
- Getaran diubah menjadi sinyal syaraf
- Saraf pendengaran menyalurkan ke otak
- Daun telinga
- Saluran telinga
- Saluran eustachius
- Saluran semiskular
- Tulang martil
- Gendang telinga bergetar
- Tulang pendengaran bergerak
- Cairan di rumah sifat
- Getaran diubah menjadi sinyal syaraf
- Saraf pendengaran menyalurkan ke otak

LEMBAR PENILAIAN



Penilaian Sikap

A. Penilaian Formatif Sikap

Penilaian sikap dapat dilakukan di sepanjang proses pembelajaran. Teknik penilaian yang paling mudah adalah dengan teknik pengamatan atau observasi. Pada kegiatan belajar 1, aspek sikap yang diobservasi adalah rasa ingin tahu dan tanggung jawab.

Rubrik Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1.	Rasa Ingin Tahu	Banyak bertanya dan ingin lebih tahu tentang materi	Sering bertanya dan memperhatikan	Bertanya jika ditanya	Tidak menunjukkan rasa ingin tahu
2.	Tanggung Jawab	Menyelesaikan semua tugas tanpa diingatkan	Menyelesaikan semua tugas dengan sedikit diingatkan	Tugas selesai tapi banyak diingatkan	Tidak menyelesaikan tugas

Note :

Nilai akhir dapat dikonversi ke skala 0–100 dengan rumus:

$$(\text{Jumlah skor} \div 8) \times 100$$



Penilaian Keterampilan

B. Penilaian Formatif Ketrampilan

Penilaian ketrampilan dilakukan Ketika peserta didik melakukan eksperimen secara berkelompok, teknik yang digunakan yaitu teknik pengamatan atau observasi melalui unjuk kerja. Pada kegiatan ini aspek yang dinilai yaitu Kerja sama dalam kelompok, Proses eksperimen, Diskusi dan penyimpulan, serta tanggung jawab individu.

Rubrik Penilaian Ketrampilan

No	Aspek yang dinilai	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1.	Kinerja individu	Selalu aktif membantu dan mendukung teman dalam kelompok	Bekerjasama dengan baik dalam kelompok	Kadang bekerjasama masih perlu diingatkan	Tidak mau bekerjasama dengan teman kelompok
2.	Proses Penggerjaan LKPD	Melakukan langkah eksperimen dengan tepat dan cermat	Langkah dilakukan sesuai prosedur tanpa kesalahan	Ada kesalahan kecil tapi tetap menyelesaikan dengan baik	Banyak dibimbing, kurang cermat
3.	Penyimpulan	Berdiskusi dan menyampaikan kesimpulan hasil pengamatan	Aktif berdiskusi dan menyampaikan ide dengan jelas	Berkontribusi sese kali dalam diskus	Pasif saat diskusi, hanya menyimak
4.	Tanggung jawab individu	Menyelesaikan tugas sesuai peran dan waktu	Sungguh-sungguh, menyelesaikan tugas tepat waktu tanpa diingatkan	Menyelesaikan tugas dengan satu-dua kali pengingat	Butuh banyak pengingat untuk menyelesaikan tugas



Penilaian Sumatif

C. Penilaian Kognitif Sumatif

Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah mencapai kompetensi yang ditetapkan. Aspek yang dinilai yaitu ketepatan menjawab jawaban dengan benar.

Soal Evaluasi – Bunyi dan Bagian Telinga

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Bunyi dihasilkan oleh benda yang ...
 - a. bergetar
 - b. diam
 - c. memantul
 - d. tenggelam
2. Bunyi merambat paling cepat melalui ...
 - a. udara
 - b. air
 - c. ruang hampa
 - d. logam
3. Fungsi daun telinga adalah ...
 - a. menghantarkan getaran ke otak
 - b. menangkap gelombang bunyi
 - c. menjaga keseimbangan
 - d. menyaring suara
4. Telinga manusia terdiri dari ... bagian utama.
 - a. satu
 - b. dua
 - c. tiga
 - d. empat
5. Gendang telinga akan ... jika menerima getaran bunyi.
 - a. diam
 - b. rusak
 - c. bergetar
 - d. melebar
6. Berikut ini merupakan bagian dari telinga tengah, kecuali ...
 - a. gendang telinga
 - b. tulang martil
 - c. rumah siput
 - d. saluran eustachius
7. Rumah siput atau koklea berfungsi untuk ...
 - a. menangkap suara dari luar
 - b. menjaga tekanan udara
 - c. mengubah getaran menjadi sinyal listrik
 - d. menyeimbangkan tubuh
8. Bunyi tidak dapat merambat melalui ...
 - a. air
 - b. udara
 - c. besi
 - d. ruang hampa
9. Saluran eustachius berfungsi untuk ...
 - a. menyaring suara
 - b. menyeimbangkan tekanan udara dalam telinga
 - c. menangkap getaran
 - d. memperbesar suara
10. Bagian telinga yang berperan dalam keseimbangan adalah ...
 - a. daun telinga
 - b. rumah siput
 - c. saluran semisirkular
 - d. saraf pendengaran

B. Uraian Singkat

Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan bagaimana proses bunyi bisa terdengar oleh telinga manusia!
2. Sebutkan dan jelaskan tiga bagian utama telinga serta fungsinya secara singkat!

Rumus penilaian :

Pilihan ganda: Jumlah poin benar x 10-50 = nilai, **Uraian** jumlah poin benar x2=nilai

MENCOCOKAN FUNGSI BAGIAN TELINGA

